

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Communication Privacy Management (CPM) dalam Hubungan Pernikahan Jarak Jauh pada Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kecamatan Watulimo, Trenggalek,” ini ditulis oleh Septya Winda Irawan, NIM. 126304212098, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pembimbing Barlian Anung Prabandono, S.Kom.,M.A.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, Pernikahan Jarak Jauh, Manajemen Privasi Komunikasi, Konflik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena komunikasi yang menjadi pemegang peranan fundamental dalam membangun dan mempertahankan keharmonisan keluarga dan keberhasilan komunikasi dalam hubungan keluarga pernikahan jarak jauh, yang menggarisbawahi pentingnya komunikasi sebagai fondasi untuk menciptakan pemahaman, kehangatan, kepercayaan, kejujuran, keterbukaan, dan keharmonisan antaranggota keluarga. Dalam pernikahan jarak jauh tantangan komunikasi menjadi semakin kompleks. Ketidakhadiran secara fisik yang disebabkan oleh adanya jarak yang memisahkan seringkali menghadirkan kendala dalam pertukaran informasi, emosi, dan ide, yang berpotensi menyebabkan miskomunikasi, kesalahpahaman, bahkan konflik, sehingga mengancam stabilitas dan keberhasilan hubungan pernikahan dalam keluarga.

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat bertujuan mampu memberikan keilmuan yang lebih terkait (1) mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi keluarga yang efektif yang dapat menopang keberhasilan komunikasi dalam hubungan pernikahan jarak jauh; (2) Memberikan deskripsi penjelasan tentang penerapan prinsip-prinsip Manajemen Privasi Komunikasi (CPM) oleh keluarga PMI di Kecamatan Watulimo, Trenggalek, dalam membentuk privasi dalam hubungan pernikahan jarak jauh.

Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci dan komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, serta strategi komunikasi yang diterapkan oleh informan dalam menjaga keberlangsungan hubungan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keberhasilan komunikasi dalam pernikahan jarak jauh sangat dipengaruhi oleh penerapan Prinsip-prinsip Teori Manajemen Privasi Komunikasi (CPM). (2) Pasangan yang efektif dalam keluarga pernikahan jarak jauh mampu mendefinisikan informasi privat mereka, menetapkan batasan yang fleksibel, menjalankan kontrol atas informasi yang dibagikan, dan mengembangkan aturan komunikasi yang disepakati bersama. (3) Kemampuan untuk mengkoordinasikan batasan privasi ini secara efektif dapat meminimalkan "turbulensi privasi," sehingga mengurangi konflik dan memperkuat kepercayaan. Sebaliknya, insiden kebocoran informasi atau ketidaksepakatan dalam manajemen privasi dapat mengguncang stabilitas hubungan. (4) Pengelolaan informasi yang akan disampaikan kepada pasangan di jarak jauh juga krusial, menghindari

penyampaian masalah internal kecil atau kecurigaan tak berdasar dapat secara signifikan meminimalisir potensi konflik berskala besar. (5) Komunikasi efektif dalam keluarga pernikahan jarak jauh bukan hanya tentang frekuensi interaksi, melainkan juga tentang kebijaksanaan dalam mengelola privasi dan menyaring informasi demi kesehatan dan keberlanjutan hubungan.

ABSTRACT

The thesis entitled “Communication Privacy Management (CPM) in Long Distance Marriage Relationship to the Families of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Watulimo District, Trenggalek,” was written by Septya Winda Irawan, NIM. 126304212098, Islamic Communication and Broadcasting Study Program , supervised by Barlian Anung Prabandono, S.Kom.,M.A.

Keywords: Family Communication, Long Distance Marriage (LDR), Communication Privacy Management (CPM), Conflict

This research is motivated by the phenomenon of communication serving as a fundamental role in building and maintaining family harmony and successful communication in long-distance marital relationships, highlighting the importance of communication as a foundation for creating understanding, warmth, trust, honesty, openness, and harmony among family members. In long-distance marriages, communication challenges become increasingly complex. Physical absence caused by the separating distance often presents obstacles in the exchange of information, emotions, and ideas, potentially leading to miscommunication, misunderstandings, and even conflict, thereby threatening the stability and success of marital relationships within the family.

The objectives of this study are expected to provide further insights related to (1) identifying and analyzing effective family communication patterns that can sustain successful communication in long-distance marital relationships; (2) providing a descriptive explanation of the application of Communication Privacy Management (CPM) principles by PMI families in Watulimo District, Trenggalek, in establishing privacy within long-distance marital relationships.

This research employs a qualitative methodology with a descriptive approach, where data collection is conducted through in-depth interviews with key informants. The descriptive approach allows researchers to explore detailed and comprehensive information regarding the experiences, perceptions, and communication strategies applied by informants in maintaining the continuity of their relationships.

The research findings indicate that: (1) The success of communication in long-distance marriages is significantly influenced by the application of Communication Privacy Management (CPM) Theory principles. (2) Effective couples in long-distance marital families are able to define their private information, establish flexible boundaries, exercise control over shared information, and develop mutually agreed-upon communication rules. (3) The ability to effectively coordinate these privacy boundaries can minimize "privacy turbulence," thereby reducing conflict and strengthening trust. Conversely, incidents of information leakage or disagreements in privacy management can

destabilize the relationship. (4) The management of information to be conveyed to partners at a distance is also crucial; avoiding the disclosure of minor internal problems or baseless suspicions can significantly minimize the potential for large-scale conflicts. (5) Effective communication in the family long distance marriage is not only about the frequency of interactions, but also about the wisdom in managing privacy and filtering information for health and sustainability of relationship.